

JP2EA

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
EKONOMI
AKUNTANSI

JP2EA | Vol. 4 | No. 1 | Hal. 1-60 | Juni 2018



Alamat Penerbit:
Program Studi Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Langlangbuana
Jl. Karapitan No. 116 Bandung 40261

Tel./Faks. 022-4215716/022-4237144
<http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/jp2ea>
email: jp2ea.fkip.unla@gmail.com

JP2EA atau Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi ditujukan untuk mempublikasikan dan mendesiminasikan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta kajian para pakar dan praktisi yang berkenaan dengan pendidikan dan pembelajaran ekonomi dan akuntansi.

JP2EA diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana setiap bulan Juni dan Desember dengan terbitan pertama bulan Desember 2015.

DEWAN REDAKSI

Pembina

Rektor Universitas Langlangbuana
Ketua Lembaga Penelitian Universitas Langlangbuana
Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Langlangbuana

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Pengarah

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Redaktur

Asep Hidayat
Ria Herdhiana

Penyunting

Dadang Sadeli
PPS Universitas langlangbuana

Erliany Syaodih
FKIP Universitas Langlangbuana

Uus Manzilatusifa
FKIP Universitas Langlangbuana

Rita Zahara
FKIP Universitas Langlangbuana

Sekretariat

Ilyas
Syaban Budiman

Alamat Penerbit

Program Studi Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Langlangbuana
Jl. Karapitan No. 116 Bandung 40261

Tel./Faks. 022-4215716/022-4237144
<http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/jp2ea>
email:jp2ea.fkip.unla@gmail.com

DAFTAR ISI

Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik <i>Hani Kustiyanti Kusnadi, Asep Hidayat, Popon Mariam</i>	1-8
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa <i>Rina Maryani, Euis Eka Pramiarsih, Rita Zahara</i>	9-15
Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning <i>Sari Aprilia Leksani, Erliany Syaodih, Ilyas</i>	16-23
Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analisis Peserta Didik Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write <i>Cyntia Meilani, Erliany Syaodih, Ilyas</i>	24-30
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Peningkatan Semangat Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa <i>Solihatul Fadila, Euis Eka Pramiarsih, Ria Herdhiana</i>	31-40
Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Team Assisted Individualization dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa <i>Reza Oktaviani, Rita Zahara, Sungging Handoko</i>	41-48
Pemanfaatan Video Tutorial MYOB Terhadap Keterampilan Siswa dalam Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi <i>Chintya Dewi Giovani, Asep Hidayat, Popon Mariam</i>	49-60

Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik

Hani Kustyanti Kusnadi¹, Asep Hidayat², Popon Mariam³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Langlangbuana

Article Info

Keywords

Video Tutorial, Learning Independence.

Abstract

This research is motivated by the lack of learning independence of learners. Learners who have learning independence tend to learn better, be able to take decisions, think ahead, have a sense of responsibility towards learning, can organize learning effectively, save time learn efficiently and not depend on others emotionally. The facts in the field researchers found the problem is the lack of learning independence on the learning spreadsheet / processor numbers, one of the factors causing the lack of availability of learning media in accordance with the independence of learning. The purpose of this study is to test the video tutorial media in an effort to improve the independence of learning. This research uses quasi experimental design method with nonequivalent control group design research and quantitative research. The population of this study is all students in SMKS Bina Warga Bandung Class X Accounting, where X accounting 1 is the experimental class and X accounting 2 is the control class. Sampling technique is done randomly. Technique of collecting data using observation of learning independence and observation of learning implementation. Data analysis technique with hypothesis test. Based on the results of data processing, it can be concluded that the use of tutorial video learning media more effectively used in learning spreadsheet/processor numbers in improving the independence of learners learn than digital module spreadsheet

Correspondence Author

¹hani.kustyanti1996@gmail.com

²asep.hidayat.1204@gmail.com

³poponmariam1974_2@yahoo.do.id

How to Cite

Kusnadi, H.K., Hidayat, A., Mariam, P. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. JP2EA, Vol. 4, No. 1, Juni 2018, 1-8.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Program keahlian akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan menghasilkan tamatan yang memiliki kemampuan, keterampilan dan nilai-nilai serta sikap integritas atau kecakapan dalam bidang akuntansi dapat diterapkan di masyarakat sesuai perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk memenuhi tuntutan dunia kerja sekarang dan yang akan datang.

Nilai sikap yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan akuntansi adalah kemandirian. Kemandirian belajar sangat penting, karena sikap kemandirian bertujuan agar dapat mengarahkan diri ke arah perilaku positif yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kemandirian membuat peserta didik terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengatur setiap tindakannya sehingga peserta didik mempunyai kedisiplinan dalam proses belajar, dalam pembelajaran kemandirian sangat dibutuhkan agar peserta didik mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, selain itu dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri.

Peserta didik diharapkan memiliki nilai sikap mandiri, yang memiliki nilai sikap mandiri terlihat dari hal-hal yang dilakukannya seperti bebas mengambil keputusan tanpa dipengaruhi oleh orang lain, inisiatif/bertindak sesuai dengan kemauan sendiri, ulet dan tidak mudah menyerah, berpikir ke depan, pengendalian diri/mampu mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi, dan kemandirian diri/selalu yakin dengan keputusan yang dibuat atau diambil.

Berdasarkan observasi awal di SMKS Bina Warga kelas X akuntansi 1 dan 2 ternyata masih banyak peserta didik yang kurang memiliki kemandirian belajar khususnya pada mata pelajaran spreadsheet.

Observasi yang dilakukan observasi awal kemandirian belajar kelas X akuntansi 1 memiliki rata-rata 55,2% terhadap sikap peserta didik dalam kemandirian belajar sedangkan observasi awal kemandirian belajar kelas X akuntansi 2 memiliki rata-rata 54,53% terhadap sikap peserta didik dalam kemandirian belajar. Hal tersebut menunjukkan kurangnya kemandirian belajar pada mata pelajaran spreadsheet karena untuk mencapai ketuntasan (< 55%).

Kurangnya kemandirian belajar pada siswa kelas X akuntansi, akan berdampak kepada materi yang berkelanjutan yaitu mata pelajaran MYOB (*Mind Your Own Business*) dimana mata pelajaran diharuskan untuk memiliki kemandirian belajar karena mata pelajaran bersifat praktek, dengan membutuhkan lab komputer dan guru hanya menjadi fasilitator. Penyebab kurangnya kemandirian belajar tersebut salah satunya bersumber dari faktor media pembelajaran. Faktor media pembelajaran merupakan faktor utama yang mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik. Faktor tersebut bersumber dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, untuk menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran bukanlah hal yang mudah. Guru harus memilih media pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan mudah dan menumbuhkan sikap kemandirian belajar, salah satunya guru dapat menggunakan media pembelajaran video tutorial.

Media pembelajaran video tutorial sangat sesuai untuk mengatasi kemandirian belajar pada mata pelajaran spreadsheet dikarenakan sesuai dengan tujuan pembelajaran mengenai pembuatan aplikasi spreadsheet di microsoft excell, dalam mata pelajaran ini bersifat praktek dan peserta didik diharuskan untuk memiliki kemandirian belajar. Media pembelajaran video tutorial ini menempatkan peserta didik lebih banyak belajar sendiri tanpa

bergantung pada orang lain. Tujuan dari media pembelajaran video tutorial ini yaitu untuk melatih kemampuan peserta didik dalam bebas mengambil keputusan sendiri, inisiatif, tidak mudah menyerah, pengendalian diri dan kemandirian diri.

Media pembelajaran video tutorial ini menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Media pembelajaran ini guru berperan sebagai pembimbing peserta didik dalam belajar dan fasilitator belajar dengan video tutorial ini, peserta didik belajar mencoba memecahkan masalah yang dihadapi sendiri melalui arahan yang diberikan guru melalui video tutorial. Materi yang diberikan video tutorial secara permanen tersimpan di dalam ingatan peserta didik, sebab proses penemuan materi akan memberikan kesan yang mendalam bagi peserta didik, dikarenakan peserta didik dapat mengerjakan langkah-langkah yang terdapat di dalam aplikasi video tutorial secara mandiri.

Penggunaan media pembelajaran video tutorial ini menggunakan *smartphone* dalam penayangannya. Peserta didik melaksanakan langkah-langkahnya menggunakan media komputer, *notebook* dan *laptop*. Seluruh peserta didik X akuntansi di SMKS Bina Warga Bandung sudah memiliki *smartphone* yang berbasis *android*. *Smartphone* menjadi hal yang sudah biasa dan banyak dilakukan untuk sosial media, maka dalam pembelajaran video tutorial ini dapat digunakan pada *handphone* yang sudah berbasis *smartphone* sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri. Pembelajaran ini dapat dipelajari sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar.

Aplikasi dapat diakses didalam *smartphone* melalui *Whatsapp*. *Whatsapp* adalah aplikasi yang dapat membantu dalam proses pentransferan konten video tutorial kepada peserta didik. Penggunaan *Whatsapp* mempercepat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran dan menghasilkan kemandirian belajar tanpa tergantung kepada keberadaan seorang guru

sehingga pembelajaran yang lebih efektif dapat terlaksana.

Berkaitan dengan kurikulum 2013, sekolah SMK Swasta 3 Bina Warga di Bandung yang sudah menerapkan kurikulum 2013 yang dimana menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dan sistem pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student oriented*). Maka video tutorial sangat sesuai dan dapat membantu kegiatan belajar peserta didik menjadi lebih aktif dan memicu kemandirian belajar.

Rumusan masalah

1. Apakah terdapat perbedaan kemandirian belajar peserta didik sebelum dan sesudah digunakannya media video tutorial?
2. Apakah terdapat perbedaan kemandirian belajar peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol?
3. Apakah terdapat peningkatan kemandirian belajar peserta didik kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji perbedaan kemandirian belajar peserta didik sebelum dan sesudah digunakannya media video tutorial.
2. Untuk menguji perbedaan kemandirian belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
3. Untuk menguji terdapat peningkatan kemandirian belajar kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol.

KAJIAN LITERATUR

Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar sangat penting dimiliki oleh peserta didik untuk pembelajaran kurikulum 2013, dimana pendekatan saintifik (*scientific approach*) memusatkan pembelajaran pada peserta

didik. Menurut Dickinson menyatakan bahwa kemandirian dalam belajar ialah sebuah situasi yang menuntut peserta didik secara total bertanggung jawab untuk semua keputusan menyangkut proses belajarnya dan melakukan keputusan tersebut. (Wicaksono, 2016, hal. 430) Kemandirian belajar merupakan sebuah kesiapan untuk bertanggung jawab atas proses belajar seseorang untuk melayani kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapainya.

Menurut Luvy Sofiah (Sunarsih, 2016, hal. 20) menyampaikan pendapat mengenai orang-orang yang mandiri memiliki ciri-ciri berikut:

1. Bebas mengambil suatu keputusan, tanpa dipengaruhi oleh orang lain.
2. Inisiatif/bertindak sesuai dengan kemauan sendiri.
3. Ulet dan tidak mudah menyerah.
4. Berpikir ke depan.
5. Pengendalian diri/mampu mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi.
6. Kemantapan diri/selalu yakin dengan keputusan yang telah dibuat atau diambil.

Media Video Tutorial

Pembelajaran di zaman sekarang dapat menggunakan media video dengan canggih Ilmu dan Pengetahuannya (IPTEK) dapat diakses langsung di internet. Istilah video menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Prastowo, 2018, hal. 81) mengandung pengertian yaitu bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi atau rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa video itu merupakan sebuah teknologi yang diproses oleh elektronik yang menghasilkan gambar bergerak dan memberikan dimensi beserta suaranya. Era zaman sekarang sebuah video dapat ditayangkan di laptop, komputer dan smartphone. Video dapat digunakan untuk sebuah hiburan, aplikasi teknik, keilmuan, dan keamanan.

Tutorial adalah belajar dengan guru pembimbing, sumber belajarnya adalah

masalah yang ditemui dalam belajar, harian, bentuknya dapat bab dari buku, topik masalah dan tujuan instruksional tertentu. (Ummysalam, 2017, hal. 65)

Kesimpulan dari media pembelajaran video tutorial adalah berupa peralatan atau perangkat keras (hardware) memiliki unsur pesan yang akan dibawanya dengan mengandung maksud-maksud pengajaran yang ditunjukkan kepada peserta didik dengan tujuan mempermudah dalam proses belajar, dimana akan menghasilkan gambar, sebagai pengganti tutor (manusia) dimana proses pembelajarannya berupa gambar yang harus diikuti oleh peserta didik .

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode eksperimen dengan jenis quasi experimental, bahwa eksperimen adalah observasi di bawah kondisi buatan (artificial condition) dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti. Metode penelitian eksperimen itu suatu cara membandingkan kondisi yang biasa dengan kondisi buatan, dimana kondisi buatan itu adalah suatu cara untuk memecahkan masalah yang harus dijawab dan mengikuti sebuah prosedur yang sudah terencana, dan cermat dengan sangat objektif dalam menjawabnya.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari pra penelitian untuk mengetahui masalah siswa dari kemandirian belajar, agar data bisa valid maka menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai instrumen pengumpulan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar awal siswa sebelum diberikan perlakuan dan kemandirian belajar akhir siswa setelah diberi perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah dengan media video tutorial dan perlakuan dengan media modul digital.

Observasi yang digunakan yaitu observasi kemandirian belajar. Observasi kemandirian belajar dengan mengamati beberapa siswa oleh beberapa observer

yang dilaksanakan pada awal pembelajaran dan akhir pembelajaran. Observasi ini digunakan untuk menggali informasi mengenai kemandirian belajar terhadap setiap peserta didik di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan dapat menghasilkan perubahan yang dikehendaki. Keterlaksanaan media pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dilakukan observasi pelaksanaan pembelajaran, dimana mengamati kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video tutorial berbasis smartphone dan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran modul digital berbasis smartphone. Mengamati pengajar dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Perbedaan kemandirian belajar peserta didik sebelum dan sesudah digunakannya media video tutorial. Berdasarkan output SPSS pada tabel Nilai sig pret-test adalah 0,00 karena $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima berarti rata-rata pre-test dan post-test kemandirian belajar dalam mata pelajaran spreadsheet terdapat perbedaan kemandirian belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diadakannya penggunaan media video tutorial.

Perbedaan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol. Berdasarkan output SPSS pada tabel Nilai sig pret-test adalah 0,82 karena $> 0,05$ maka H_0 diterima berarti rata-rata pre-test kemandirian belajar dalam mata pelajaran spreadsheet tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan output SPSS pada tabel Nilai sig post-test adalah 0,00 karena $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima

berarti terdapat perbedaan kemandirian belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan video tutorial.

Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta didik Kelompok Eksperimen Lebih Besar Dari Kelompok Kontrol. Rerata skor gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki kategori tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Pembahasan Hasil Penelitian

Perbedaan kemandirian belajar peserta didik sebelum dan sesudah digunakannya media video tutorial. Faktor yang menyebabkan perbedaan kemandirian belajar sesuai dengan teori dari (Wulandari 2012:1) yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat memiliki peran penting bagi seluruh peserta didik untuk proses penunjang dalam kegiatan belajar. Lingkungan sekolah yang merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh seluruh peserta didik salah satu proses pembelajaran yang di dalamnya adalah media pembelajaran termasuk media video tutorial.

Perbedaan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol. Pengujian hipotesis pada data post-test terdapat peningkatan kemandirian belajar peserta didik dalam membuat paket program spreadsheet pada peserta didik dengan menggunakan pembelajaran media video tutorial berbasis smartphone. Hipotesis ini diterima karena dengan melihat nilai sig pada uji T data post-test pertama, kedua dan ketiga di kelas eksperimen dan kontrol, dalam hal ini hasil sig terdapat perbedaan pada kelompok eksperimen dan kontrol maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran media video tutorial berbasis smartphone untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada kelas eksperimen tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan modul digital, pada pengalaman peneliti peserta didik lebih cepat memahami dan membuat atau

mengerjakan pembuatan program spreadsheet dikarenakan pembelajaran yang menggunakan media video tutorial berbasis smartphone yang dapat langsung dilihat pergerakan atau langkah-langkah dalam pembuatan.

Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta didik Kelompok Eksperimen Lebih Besar Dari Kelompok Kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa pembelajaran media video tutorial berbasis smartphone dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik, oleh karena itu kegiatan pembelajaran lebih baik untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Penelitian ini peneliti menggunakan observasi terhadap masing-masing individu. Hal ini terlibat dari hasil penelitian yang menunjukkan terdapatnya peningkatan kemandirian belajar peserta didik pada pembelajaran media video tutorial berbasis smartphone.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar pada mata pelajaran spreadsheet di SMKS Bina Warga Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan kemandirian belajar peserta didik sebelum dan sesudah digunakannya media video tutorial, dikarenakan media video tutorial yang digunakan oleh kelas eksperimen lebih sesuai untuk mata pelajaran spreadsheet. Media video tutorial memiliki peran penting terhadap kemandirian belajar.
2. Kemandirian belajar saat dilaksanakan pretest di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak adanya perbedaan dikarenakan media pembelajaran yang digunakan kurang sesuai. Maka

penelitian yang dilakukan peneliti bisa dilaksanakan karena sampel yang diuji cobakan adalah sama. Tetapi saat dilaksanakan post-test di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan kemandirian belajar maka adanya pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap kemandirian belajar.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, media video tutorial mempunyai perbedaan peningkatan terhadap kemandirian belajar di kelas eksperimen X akuntansi 1 dan kelas kontrol X akuntansi 2 di SMKS Bina Warga Bandung. Tahun ajaran 2017/2018. Hal ini berarti media video tutorial mempunyai peranan dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik, untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik yang optimal maka dapat dilakukan dengan menggunakan media video tutorial.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka diberikan saran sebagai berikut ini:

1. Bagi kepala sekolah mengenai sikap kemandirian belajar akuntansi peserta didik dapat tercapai secara optimal, sekolah diharapkan bersedia memberi dukungan dan pengarahan kepada guru agar bisa meningkatkan kompetensinya sebagai guru, baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional maupun kompetensi sosial agar tingkat profesional gurunya meningkat. Dukungan ini dapat dilakukan misalnya dengan memberi pengarahan dan fasilitas guru untuk aktif mengikuti pelatihan-pelatihan guru atau aktif mengikuti musyawarah guru mata pelajaran baik di tingkat daerah maupun nasional.
2. Bagi guru ekonomi /akuntansi diharapkan dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar pada mata pelajaran spreadsheet. Berdasarkan

kesimpulan penelitian maka guru dapat melakukan dengan cara meningkatkan media video tutorial, misalnya membiasakan peserta didik untuk belajar mandiri dengan bebas mengambil keputusan, inisiatif, berpikir ke depan, ulet (tidak mudah menyerah), pengendalian diri dan kemandirian diri. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk bersikap jujur dalam berbagai hal memberikan pengarahan peserta didik agar rajin belajar dan tetap bangga dengan nilai yang dirahnyanya atas usaha sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya mengenai informasi bahwa variabel x media video tutorial berpengaruh terhadap variabel y kemandirian belajar dibandingkan dengan media modul digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya harus menggunakan media video tutorial yang ada di dalam smartphone agar lebih mudah digunakan oleh peserta didik.

REFERENSI

- Astuti, P. (2015). *Kemandirian Belajar Matematika Siswa SMP/MTs*. Kecamatan Prembun: Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Gittyana. (2015, Oktober 10). Dipetik Januari 4, 2018, dari Pengertian, Jenis, dan Fungsi Paket Pengolah Angka/Spreadsheet: <http://gittyana10.blogspot.com/2015/10/pengertian-jenis-dan-fungsi.html>
- Hamdi, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hidayat, A. (2017). *Begini Cara Pengujian Hipotesis Komparatif dengan Uji T-Test Menggunakan Excel dan SPSS*. Bandung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Langlangbuana.
- Hidayat, A. (2017). *Begini Cara Pengujian Hipotesis Komparatif Dengan Uji T-Test Menggunakan Excel dan SPSS*. Bandung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Langlangbuana.
- Hidayat, A. (2017). *Begini Cara Pengujian Normalitas dan Homogenitas*. Bandung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Langlangbuana.
- Hidayat, A. (2017). *Begini Cara Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian*. Bandung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Langlangbuana.
- Hidayat, A. (2017). *Cara Uji Normalitas dan Homogenitas*. Bandung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Langlangbuana.
- Koesheryatin, D. (2015). *Aplikasi Pengolah Data Spreadsheet*. Bandung: HUP.
- LeeYea. (2012, Januari Rabu). Dipetik Mei 21, 2018, dari Media Pembelajaran PAI: <http://leeyea-leeyea.blogspot.com/2012/01/manfaat-penggunaan-video-dalam-media.html>
- Meldaalfi. (2015, Juni 24). *Pengambilan Keputusan dalam Organisasi*. Dipetik Mei 21, 2018, dari https://www.kompasiana.com/meldaalfi/pengambilan-keputusan-dalam-organisasi_5520f5dca33311a74a46cdd8
- Mirwanto. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Keterampilan Dasar Dalam Melakukan Praktikum Fisika Pada Materi Pipa Organa Tertutup Siswa Kelas XI IPA 1 Dan Kela XI IPA 2 SMAN 1 MAMBI*. Makassar: Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makassar.
- Oka, G. (2017). *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- PGMI, K. (2015, Juni 14). Dipetik Mei 22,

- 2018, dari Langkah-Langkah Penggunaan Media Pembelajaran: <http://pendidikangurumadrasahibtidaiyyahiaain.blogspot.com/2015/06/langkah-langkah-penggunaan-media.html>
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar dan Sumber Pusat Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah Madrasah*. Depok: Prenadamedia.
- Salusu, M. (2015). *Pengambilan Keputusan Startejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: PT Grasindo.
- Santoso, S. (2016). *Statistika Hospitalitas*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Sitorus, R. (2016). *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Tingkat Intelegensi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa di KELAS X SMK Swasta*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas.
- Subiartini. (2015, Desember senin). *Model Pembelajaran Mandiri Implementasinya pada Pendidikan Agama Islam*. Dipetik Mei 22, 2018, dari <http://subiartini.blogspot.com/2015/12/model-pembelajaran-mandiri-implementasi.html>
- Sunarsih, R. (2016). *Penanaman Kemandirian pada Anak Kelompok Bermain di Kinderstation Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenamedia.
- Teguh, W. (2012). *Peningkatan Kemandirian Belajar PKN Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun III Kotagede*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tobari. (2015). *Evaluasi Soal-Soal Penerimaan Pegawai Baru Dilengkapi dengan Hasil Penelitiannya*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Ulian, D. (2015). *Pemanfaatan Candi Bahal Sebagai Media Pembelajaran Alam Terbuka dalam Proses Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Mitra Handalan.
- Ummysalam. (2017). *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Wicaksono, D. (2016). *Teori Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Garyudhawaca.
- Wulandari, I. (2012). *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuliawan, S. (2015). *Keefektifan Model Project Based Learning Berbantuan Software Multisim Pada Peningkatan Kompetensi Perancangan Rangkaian Digital Dasar Di SMKN 1 Sedayu*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.